

# **Pemberdayaan Siswa-Siswi Yayasan Al-Fath Dalam Menumbuhkan Rasa Aman Dan Nyaman Melalui Keteladanan**

**Kunaenih<sup>1</sup> dan Nadiah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Jakarta

Email Correspondence: [asnie2009@gmail.com](mailto:asnie2009@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.46257/jal.v1i1.239>

## **Abstrak**

Kegiatan pengabdian ini hendak mengupayakan permasalahan yang ada pada lembaga pendidikan, dalam rangka menciptakan rasa aman dan nyaman dalam proses pembelajaran, selain dalam proses pembelajaran. Rasa aman dan nyaman tentunya diperlukan oleh Peserta Didik di dalam lingkungan sekolah sebagai lingkungan pembelajaran melalui keteladanan baik dari Pendidik ataupun teman sebaya. Dengan terciptanya rasa aman dan nyaman saat proses pembelajaran maka hasil belajar akan dapat diraih secara maksimal. Melalui pengabdian masyarakat yang Fakultas Agama Islam, mencoba menyampaikan bagaimana menciptakan rasa aman dan nyaman bagi anak di lingkungan pendidikan, khususnya di lingkungan yayasan Al- Fath Bekasi Jawa Barat. Metode yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini adalah forum diskusi kelompok dan penyuluhan tentang hak Peserta Didik untuk mendapatkan rasa aman dan nyaman di sekolah, serta peran mereka dalam proses tersebut. Hasil yang dicapai Peserta Didik aktif dan antusias dalam penyuluhan upaya menumbuhkan rasa aman dan nyaman terhadap anak melalui keteladanan dan akhlakul karimah.

**Kata kunci:** Metode, Aman dan Nyaman, Keteladanan

## ***Empowerment of Al-Fath Foundation Students in Fostering a Sense of Security and Comfort Through Exemplary***

### **Abstract**

*This service activity seeks to address the problems that exist in educational institutions, in order to create a sense of security and comfort in the learning process, in addition to the learning process. A sense of security and comfort is certainly needed by students in the school environment as a learning environment through good example from educators or peers. By creating a sense of security and comfort during the learning process, learning outcomes will be achieved optimally. Through community service, the Faculty of Islamic Religion tries to convey how to create a sense of security and comfort for children in the educational environment, especially in the Al-Fath Foundation Bekasi, West Java. The method used in this*

*community service is a group discussion forum and counseling about the rights of students. to feel safe and comfortable at school, and their role in the process. Results achieved Students are active and enthusiastic in counseling efforts to foster a sense of security and comfort for children through example and morality.*

**Keywords:** Method, Safe and Convenient, Exemplary

## **I. Pendahuluan**

Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang terletak di Pulau Jawa. Dalam bahasa Sunda Jawa Barat yaitu Jawa Kulon, Kulon dalam bahasa Indonesia yaitu Barat. Jadi Jawa Barat adalah sebuah wilayah yang ada di Pulau Jawa bagian Barat. Jawa Barat memiliki sebuah motto yang ditulis dengan bahasa Sunda yaitu Gemah Ripah Repeh Rapih. Gemah Ripah yang berarti subur dan makrrur, sedangkan Repeh Rapih yaitu rukun dan damai atau aman sentosa. Secara keseluruhan Gemah Ripah Repeh Rapih mempunyai arti bahwa Jawa Barat merupakan daerah yang kaya raya dan subur makrnur serta didiami oleh banyak penduduk yang hidup rukun dan damai. Dengan berlandaskan kepada motto tersebut terbentuklah sebuah filosofi kehidupan yaitu "silih asah silih asih silih asuh." Filosofi ini mengajarkan manusia untuk saling mengasuh dengan landasan mengasih dan saling berbagi pengetahuan dan pengalaman. Jawa Barat memiliki suku yang mendiami wilayah tersebut, di antaranya yang dominan adalah suku Sunda.

Salah satu bagian dari wilayah Provinsi Jawa Barat adalah KOTA Bekasi merupakan salah satu kota yang terdapat di provinsi Jawa Barat, Indonesia. Nama Bekasi berasal dari kata bagasasi yang artinya sama dengan candrabaga yang tertulis di dalam Prasasti Tugu era Kerajaan Tarumanegara, yaitu nama sungai yang melewati kota ini. Kota ini merupakan bagian dari megapolitan Jabodetabek dan menjadi kota satelit dengan jumlah penduduk terbanyak se-Indonesia. Saat ini Kota Bekasi berkembang menjadi tempat tinggal kaum urban dan sentra

industri. kota Bekasi juga dijuluki sebagai Kota Patriot dan/ Kota Pejuang.

Kota Bekasi memiliki luas wilayah sekitar 210,49 km<sup>2</sup>, dengan batas wilayah Kota Bekasi adalah:

- Sebelah Utara: Kabupaten Bekasi
- Sebelah Selatan: Kabupaten Bogor dan Kota Depok
- Sebelah Barat: Provinsi DKI Jakarta
- Sebelah Timur: Kabupaten Bekasi

Letak geografis : 106o48'28'' – 107o27'29'' Bujur Timur dan 6o10'6'' – 6o30'6'' Lintang Selatan.

Bekasi sebagai salah satu wilayah yang cukup luas, dan memiliki jumlah penduduk yang banyak tentunya juga memiliki masalah yang cukup kompleks. Dalam hal ini khususnya mengenai kondisi proses pembelajaran di sekolah. Mengingat tantangan peserta didik saat ini juga sangat berat, maka sangat diperlukan adanya pengetahuan dan langkah yang jelas untuk menciptakan pembelajaran yang aman dan nyaman melalui keteladanan.

Maka, kami merasa perlu untuk melakukan penyuluhan untuk hal tersebut di yayasan Islam Al-Fath, Bekasi.

#### **A. Tujuan dan Sasaran Kegiatan**

Tujuan umum kegiatan Pengabdian Masyarakat di Yayasan Islam Al-Fath yang berkaitan dengan tantangan bagi yayasan Islam Al-Fath dalam menciptakan rasa aman dan nyaman bagi anak dalam proses pembelajaran melalui teladan dan akhlakul karimah adalah:

1. Meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan Peserta Didik dalam mengantisipasi kenakalan dan kekerasan dalam lembaga pendidikan;
2. Dapat mengaplikasikan konsep pembelajaran yang aman dan nyaman bagi anak;
3. Meningkatkan kualitas yayasan Islam Al-Fath melalui Pendidik dan Peserta Didik yang berkualitas.

## **B. Luaran Kegiatan**

Luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah diadakannya seminar hasil pengabdian di Universitas Islam Jakarta.

## **C. Manfaat Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Yayasan Islam Al-Fath yang berkaitan dengan upaya lembaga dalam menciptakan rasa aman dan nyaman pada anak ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan Yayasan Islam Al-Fath, adalah:

1. Meningkatnya wawasan Pendidik dalam pemahaman terhadap kekerasan pada anak;
2. Meningkatnya kemampuan Pendidik dalam melaksanakan pembelajaran yang aman dan nyaman;
3. Meningkatkan motivasi Pendidik untuk lebih inovatif dalam pembelajaran;
4. Memberikan wawasan kepada Peserta Didik untuk saling menjaga dan menciptakan rasa aman dalam proses belajar dengan sesama teman dan Pendidik.
- 5.

## **D. Pemecahan Masalah**

Alternative pemecahan masalah dilakukan dengan mengadakan kegiatan penyuluhan dan dialog tentang upaya mewujudkan rasa aman dan nyaman bagi anak melalui keteladanan. Sehingga diharapkan Pendidik dan Peserta Didik di Yayasan Islam Alfath ini memiliki pengetahuan dan keterampilan bagaimana caranya saling menjalankan peran guna terwujudnya pendidikan yang aman dan nyaman bagi seluruh warga sekolah, dan bagi para Peserta Didik khususnya.

## **E. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran**

Yayasan Islam Al-Fath adalah Yayasan yang bergerak di bidang pendidikan, sosial dan da'wah yang bersifat nirlaba (tidak mencari

keuntungan). Yayasan tersebut terletak di JL. R.H. Umar Kampung Ceger RT 005 RW 018 Kelurahan Jakasetia, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Propinsi Jawa Barat. Komplek Yayasan seluas  $\pm$  1.100 M2 berada di tengah-tengah pemukiman penduduk. Yayasan Islam Al-Fath didirikan pada awal tahun 2000 M. oleh Ustadz Taufik, SHI., MA. dan Ustadz Taupik Rahmat dengan dukungan warga masyarakat sekitar. Pada awalnya Yayasan ini bernama Yayasan Al-Amanah R.H.

Hamzah karena pada saat itu para pendiri Yayasan diberi amanah untuk mengelola tanah seluas  $\pm$  3.000 M2, wakaf dari R.H. Hamzah.

Pendidikan di yayasan Islam Al-fath ini sudah baik, sudah ada peningkatan mutu pendidikan walaupun masih ada sebagian masyarakat yang menganggap jika melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi itu hanya membuang waktu dan biaya saja, akhirnya juga akan bekerja. Semua itu karena masyarakat tidak mengetahui betapa pentingnya pendidikan dalam menjalani kehidupan.

Dengan demikian untuk lebih menunjang agar pendidikan yang di jalankan di yayasan ini menjadi lebih baik maka perlu pengetahuan juga tentang bagaimana menciptakan rasa aman dan rasa nyaman dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran yang dijalankan bisa berlangsung kondusif dan bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.

## **II. Metode Pelaksanaan**

### **A. Realisasi Pemecahan Masalah**

Persiapan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan- persiapan sebagai berikut.

1. Melakukan studi pustaka tentang upaya menciptakan rasa aman dan nyaman, serta cara mencegah kekerasan pada anak;
2. Melakukan persiapan alat dan bahan untuk penyuluhan dan dialog materi;

3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana;
4. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Jum'at tanggal 23 Maret 2018 dari jam 08.00 s.d 15.00 WIB, dengan dihadiri 115 orang Peserta, di Yayasan Islam Al-Fath, Bekasi. Kegiatan berupa penyampaian materi dan dialog dengan peserta.

### **B. Khalayak Sasaran**

Sasaran yang dipilih adalah Pendidik dan Peserta Didik yang ada di Yayasan Islam Al-Fath Bekasi, tempat yang dipilih untuk kegiatan ini adalah Mushalah yang juga berfungsi sebagai Aula serba guna Yayasan Al-Fath.

### **C. Relevansi Bagi Pendidik dan Peserta Didik**

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan Pendidik dan Tenaga Pendidik di Yayasan Islam Al-Fath di dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi kami sebelum pelaksanaan penyuluhan di Yayasan Islam Al-Fath Peserta Didik di yayasan ini perlu informasi pentingnya peran dan kerjasama seluruh warga sekolah untuk dapat menciptakan pembelajaran yang maksimal dengan menciptakan pembelajaran yang aman dan nyaman dengan keteladanan. Sehingga dengan adanya penyuluhan ini diharapkan pembelajaran di Yayasan Al-Fath ini dapat berjalan lebih baik dan mencapai hasil yg lebih baik pula dari sebelumnya.

### **III. Hasil Kegiatan**

Berdasarkan wawancara, Tanya jawab dan dialog langsung dengan Pendidik dan Peserta Didik sebagai peserta Penyuluh selama kegiatan ini berlangsung, kegiatan ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan Pendidik dan Peserta Didik tentang bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman dengan keteladanan;
2. Meningkatkan pengetahuan Pendidik dan Peserta Didik tentang upaya mencegah kekerasan pada anak di lingkungan belajar;
3. Meningkatkan kepedulian Pendidik dan Peserta Didik untuk terus menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.
- 4.

#### **A. Materi Pembahasan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Mushalah yang juga berfungsi sebagai Aula serba guna Yayasan Al-Fath dengan judul penyuluhan Upaya Menumbuhkan Rasa aman dan Nyaman dengan Keteladanan. Materi yang disampaikan dalam bentuk paparan, Tanya jawab dengan Pendidik dan Peserta Didik diantaranya :

#### **KEKERASAN DI SEKOLAH**

Sebagaimana disampaikan dalam artikel tribun news Sebanyak 84% siswa pernah mengalami kekerasan di sekolah (7 dari 10 siswa), 45% siswa laki-laki menyebutkan bahwa guru atau petugas sekolah merupakan pelaku kekerasan.

Selain itu 40% siswa usia 13-15 tahun melaporkan pernah mengalami kekerasan fisik oleh teman sebaya, 75% siswa mengakui pernah melakukan kekerasan di sekolah, 22% siswa perempuan menyebutkan bahwa guru atau petugas sekolah merupakan pelaku kekerasan, dan 50% anak melaporkan mengalami perundungan (*bullying*) di sekolah.

Dalam Jakarta Kompas.com Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyampaikan sejumlah catatannya terkait dunia pendidikan di Indonesia. Komisioner KPAI bidang pendidikan Retno Listyarti mengungkapkan data KPAI dalam tri semester pertama tahun 2018. Mayoritas pengaduan yang masuk ke KPAI didominasi kasus

kekerasan fisik dan anak sebagai korban kebijakan sebanyak 72 persen. Selanjutnya laporan kasus kekerasan psikis 9 persen, kekerasan finansial atau pemalakan/pemerasan 4 persen, dan kekerasan seksual 2 persen.

Berdasarkan data tersebut di atas maka perlu langkah yang harus disegerakan dilaksanakan di sekolah, sebagai sebuah lembaga pendidikan. Kasus yang sering terjadi di sekolah adalah kasus *bulliying*, baik yang dilakukan oleh sesameteman bahkan oleh oknum pendidik.

Guru merupakan model atau teladan bagi para peserta didik dan semua orang yang menganggap dia sebagai guru. Terdapat kecenderungan yang benar untuk menanggapi bahwa peran ini tidak mudah untuk ditentang, apalagi ditolak. Menjadi teladan merupakan sifat dasar kegiatan pembelajaran, dan ketika seorang guru tidak mau menerima ataupun menggunakannya secara konstruktif maka telah mengurangi keefektifan belajar.

Dalam Islam teladan yang paling baik adalah Rasulullah SAW, Sejak remaja Rosululloh SAW memperlihatkan budi pekerti yang baik, sopan santun, dan dipercaya. Perilaku dan kepribadiannya menjadi buah bibir masyarakat Quraisy. Karena budi yang mulia itulah, beliau diberi gelar oleh masyarakat Quraisy AL Amin, artinya dapat dipercaya. Ketika usia dua belas tahun, Muhammad ikut pamannya, Abu Thalib berdagang ke Syam (Syria). Ditengah perjalanan mereka bertemu dengan seorang pendeta Nasrani yang bernama Buhaira. Setelah pendeta itu menatap wajah serta memperhatikan penampilan Muhammad, dia melihat ada tanda-tanda kerosulan pada diribeliau. Oleh karena itu Pendeta Buhaira berpesan kepada Abu Thalib agar menjaga keponakannya baik-baik sebab pada suatu saat beliau akan diangkat menjadi Rosululloh, sebagaimana telah dijanjikan Allah kepada Nabi Isa AS dalam kitab Injil.

Setelah beliau resmi diangkat sebagai rosul Allah SWT semakin bertambah kejujuran, keberanian, serta keteguhan hatinya. Akhlak beliau semakin sempurna, karena memang beliau diutus Allah SWT untuk

menyempurnakan akhlak serta keteladanan oleh umatnya. Nabi Muhammad adalah Nabi dan Utusan Alloh yang terakhir, Nabi Muhammad mempunyai misi menyempurnakan akhlak dan ajaran-ajaran nabi dan utusan terdahulu, dalam Al-qur'an diterangkan :

*"Dan orang-orang yang beriman kepada Alloh dan mengerjakan segala kebajikan serta beriman kepada apa yang diturunkan kepada Muhammad, dan itulah kebenaran dari Tuhan mereka..."* (QS Muhammad, 47:2)

Beliau itu menjadi contoh atau suri tauladan bagi pengikut-pengikutnya dalam berbagai kehidupan, antara lain dalam hal keteladanan dalam rumah tangga, keteladanan sebagaipemimpin umat.

1. Keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam Rumah Tangga Sebagaimana telah dijelaskan pada uraian di atas bahwa Rosulullah SAW adalah manusia biasa, beliau pun berumah tangga sebagaimana manusia pada umumnya. Semua sikap dan tingkah laku beliau dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam berumah tangga menjadi suri tauladan yang baik bagi umatnya.

*"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rosulullah Muhammad SAW itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Alloh dan (Kedatangan) hari kiamat, dan dia banyak menyebut nama Alloh."*(QS Al-Ahzab,33:21)

Dalam rumah tangga beliau selaku suami, juga selaku pemimpin bagi keluarganya. Sebagai suami beliau adalah orang yang paling adil terhadap istri-istrinya. Penuh kasih sayang, saling menghargai serta berdasarkan tuntunan agama Islam. Sebagai ayah dari putra-putrinya, beliau sangat sayang terhadap mereka, adil dan tidak membeda-bedakannya. Dengan demikian, keluarga atau rumah

tangga beliau adalah lingkungan yang tentram, bahagia, dan penuh keharmonisan.

*"Diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya Ia ciptakan bagi kamu sekalian pasangan dari dirimu sendiri agar kamu hidup tenang bersamanya dan cinta kasih sesamamu. Sesungguhnya yang demikian itu merupakan tanda-tanda bagi kaum yang berpikir." (QS Ar Ruum, 30:21)*

2. Keteladanan Nabi Muhammad SAW sebagai Pemimpin Umat  
Michael H. Hart dalam bukunya "Seratus Tokoh yang Paling Berpengaruh dalam Sejarah", dia mengatakan: "Jatuhnya pilihan saya kepada Nabi Muhammad SAW dalam urutan pertama daftar seratus tokoh yang paling berpengaruh di dunia, mungkin mengejutkan sementara pembaca dan mungkin menjadi tanda tanya sebagian yang lain. Tapi saya berpegang kepada keyakinan saya, dialah Nabi Muhammad SAW satu-satunya manusia dalam sejarah yang meraih sukses yang luar biasa baik dilihat dari ukuran agama maupun ruang lingkup duniawi."

Pendapat di atas berdasarkan hasil penelitian secara ilmiah yang ditunjukkan dengan fakta bahwa Nabi Muhammad SAW dalam waktu yang relatif singkat, sekitar 23 tahun, berhasil mengembangkan agama Islam ke seluruh jazirah Arab. Peristiwa itu belum pernah dicapai oleh rosul-rosul sebelumnya. Kesuksesan yang gilang gemilang itu dicatat sejarah dengan tinta emas, terukir dalam dada setiap muslim dan terpatri dalam hati bagi setiap orang yang mau mengambil pelajaran. Sejalan dengan tugas Nabi dan Rosul, Rosululloh SAW tampil sebagai pemimpin umat yang dilandasi tauhid dan dituntun wahyu. Dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat Rosululloh SAW menjadi suri tauladan bagi umatnya karena beliau berahlak mulia, istiqomah, demokratis dan bijaksana. Penampilan kepemimpinan Rosululloh SAW dalam membina

umatnya sungguh menarik karena beliau melaksanakannya dengan penuh kekeluargaan, sopan santun, dan lemah lembut. Beliau senantiasa menjadi perhatian dan daya tarik dari masyarakat Quraisy, sehingga dengan sikap demikian tidak sedikit orang-orang masuk Islam karena pengaruh akhlak beliau.

Rosululloh SAW bukan seorang pemimpin yang diktator dan otoriter, tetapi seorang pemimpin yang bijaksana dan demokratis, beliau selaku pemimpin umat senantiasa bermusyawarah dengan para sahabat, meminta pendapat, dan saran-saran dari mereka, serta senantiasa menghargai pendapat-pendapatnya. Pernah terjadi ketika perang badar, Rosululloh SAW menempatkan sebagian pasukannya di suatu tempat, tetapi kebijaksanaan itu menurut Hubab Al Anshari dipandang suatu kekeliruan karena akan merugikan kaum muslimin. Hubab Al Anshari bertanya kepada beliau, " Ya Rosululloh apakah penempatan tentara di tempat itu dengan perantara wahyu atau bukan?" Rosululloh menjawab, " Penempatan tentara di tempat itu menurut kebijaksanaan ku sendiri." kemudian oleh Hubab Al Anshari menjelaskan bahwa kebijaksanaan beliau itu akan mendatangkan kerugian bagi tentara kaum muslimin, setelah mendengar penjelasan itu. Rosululloh mengubah posisi pasukannya. Dengan posisi yang disarankan Hubab Al Anshari itu. Maka kaum muslimin mendapat kemenangan.

Era globalisasi yang semakin menjadi-jadi melanda dunia harus kita akui bahwa telah merubah pemikiran orang-orang muslim yang semakin hari semakin bergeser dari ajaran yang diperintahkan oleh Allah swt dan Rasulullah saw, padahal apa yang telah diperintahkan oleh Allah dan Rasulullah saw adalah sesuatu yang baik dan dapat menjadi sebuah jaminan keselamatan di hari akhir nanti.

Apa yang digambarkan di atas hanya sebagian kecil dari karakteristik keteladanan Rosululloh dalam memimpin umatnya. Jelaslah bahwa

beliau pemimpin yang berwawasan luas dan berpandangan jauh kemasa depan.

#### **IV. Penutup**

##### **A. Kesimpulan**

Dari kegiatan penyuluhan bagi Pendidik dan Peserta didik ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan dan pemahaman Pendidik dan Peserta Didik dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman melalui keteladanan menjadi meningkat;
2. Motivasi peserta didik untuk saling menjaga dan menyayangi sesama teman menjadi meningkat;
3. Pengetahuan pendidik tentang undang-undang anti kekerasan terhadap anak menjadi meningkat.

##### **B. Saran**

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada lingkungan pendidikan ini, maka selanjutnya perlu:

1. Mengadakan penyuluhan serupa kepada lembaga yayasan atau sekolah-sekolah lain serta khalayak sasaran yang berbeda pula yang lebih luas dengan bekerjasama dengan instansi terkait;
2. Adanya kesinambungan dan monitoring program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga lembaga terkait benar- benar konsisten untuk memberikan kenyamanan bagi Peserta Didik dalam proses pembelajaran di sekolah.

#### **Daftar Pustaka**

Ahmad, Izzan. *Membangun Guru Berkarakter*. Bandung: Humaniora Al-Shadr, Muhammad Baqir. *AL-Bank Al-Laribawiy Fi Al Islam*. Cetakanke-7. Libanon: Dal Al-Ta'aruf li Al-Mathbu'at.1981  
Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Kekerasan Anak di Sekolah Semakin Memprihatinkan,

<http://www.tribunnews.com/tribunners/2017/11/23/kekerasan-anak-di-sekolah-semakin-memprihatinkan>. Editor: Samuel Febrianto

Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Awal 2018, Laporan ke KPAI Didominasi kasus Kekerasan Guru ke Siswa",

<https://nasional.kompas.com/read/2018/05/02/10110871/awal-2018-laporan-ke-kpai-didominasi-kasus-kekerasan-guru-ke-siswa>.

Penulis : Moh Nadlir Editor : Bayu Galih

Chalil, Munawar. *Kelengkapan Tarikh Muhammad*. Jakarta: Bulan Bintang. 1977

Dian, Muhammad Kristiawan. *Managemen pendidikan*. 2017. Yogyakarta: CV. Budi Utama

Salman, Syukur. *Menjadi Guru yang Dicintai Siswa*. Yogyakarta:Deepublish. 2015

Wahyudin, Udin. *Integrasi Budi Pekerti dalam Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Bina Siswa. 2003.

## DOKUMENTASI KEGIATAN



*Foto Bersama Pengurus yayasan, Wadep-I FAI, Narsum dan Mahasiswa*



*Penyampaian Materi Oleh Narasumber*



*Penyampaian Materi Oleh Narasumber*



*Foto Bersama Pengurus yayasan, Wadek-I FAI, Narsum, Mahasiswa dan Peserta*



*Foto Bersama Peserta yang Aktif Diskusi*



*Pemberian Hadiah Bagi Peserta yang Aktif Diskusi*



*Pemberian Hadiah Bagi Peserta yang Aktif Diskusi*